

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam melaksanakan dan Menyusun laporan magang STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Tahun Akademik 2024 selama sebulan di Unit Kepegawaian di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur. Dari hasil pembahasan Rumah Sakit Mata Masyarakat secara garis besar dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut ini:

1. RSMM Jawa Timur merupakan rumah sakit khusus tipe B milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur beralamat Jl. Ketintang Baru Sel. I No.1, Kota Surabaya. RSMM Jawa Timur melayani berbagai pelayanan yaitu IGD, rawat inap, rawat jalan, VIP, diagnostic imaging, farmasi, optik, dan sebagainya. RSMM memiliki ketenagaan terdiri atas PNS, PPPK, PPPT BLUD Non-PNS, dan MoU dengan 206 pegawai.
2. Mahasiswa Magang ditempatkan pada Unit Umum dan Kepegawaian, identifikasi data menggunakan *indepth interview* atau wawancara. Wawancara ini dilakukan bersama pihak Unit Umum dan Kepegawaian dengan beberapa permasalahan yang ada di proses rekrutmen, yaitu terdapat Kesalahpahaman dalam pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) dalam Proses Rekrutmen Pegawai Rumah Sakit Mata Masyarakat
3. Identifikasi penentuan penyebab masalah menggunakan metode diagram tulang ikan (*fishbone*), didapatkan akar masalah pada aspek *Man* (Kurangnya komunikasi antara Atasan Langsung dan Kepala Instalasi/Unit), *Material* [Tidak adanya SOP pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)], *Method* [Pelaksanaan pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)]
4. Penyelesaian masalah dapat dilihat dari faktor penyebab masalah yang menggunakan metode diagram tulang ikan (*fishbone*). Untuk penyelesaian masalah kurangnya komunikasi Atasan Langsung dan Kepala Instalasi/Unit

yaitu, penting bagi Atasan Langsung dan Kepala Instalasi/Unit untuk menjalin komunikasi yang efektif dan teratur. Untuk mengatasi masalah dimana tidak adanya SOP pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) yaitu, dengan membuat SOP mengenai pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK). Dan untuk mengatasi masalah Pelaksanaan pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) yaitu, dengan mengutamakan pelaporan data Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) kepada kepala bidang untuk verifikasi sebelum dilaporkan ke unit kepegawaian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka yang dapat penulis berikann untuk Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, sebagai berikut:

1. Pada bagian SOP Analisis Beban Kerja, diperlukan adanya SOP baru pada bagian prosedur pengisian Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) dikarenakan pada bagian prosedur tidak ada bagian terkait Kepala Instalasi/Unit untuk mewajibkan mengisi Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) untuk diserahkan ke atasan langsung terlebih dahulu.
2. Untuk Atasan Langsung dan Kepala Instalasi/Unit di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur harap melakukan pengecekan ulang untuk Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) dan menjalin komunikasi yang efektif antar atasan dan bawahan, agar Data Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) yang akan diberikan kepada bagian Unit Kepegawaian sudah valid atau sesuai dengan kebutuhan.